

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai metode penelitian kuantitatif, yaitu Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memperoleh temuan-temuan baru dengan mengguan prosedur-prosedur yang besifat statistik dari suatu kuantifikasi atau pengukuran.¹ Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif yaitu data penelitian yang dianalisis dalam bentuk deskripsi atau gambaran tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.² Sehingga peneliti mendeksripsikan data yang telah terkumpul tanpa menganalisis pengaruh atau hubungan dengan data tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Satu dan Kampus Dua Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Lokasi penelitian terletak di Jalan Pandarapan KM. 1, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, serta di Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

¹I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 40.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2022), 226.

C. Responden dan Objek Penelitian

1. Responden Penelitian

Responden adalah seseorang atau individu yang akan memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Responden ini merupakan orang atau individu yang terkait secara langsung dengan data yang dibutuhkan.³ Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa etnis Banjar yang berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Perilaku Prososial, objek tersebut bersifat tunggal atau hanya satu variabel. Sehingga penelitian ini akan hanya menggambarkan secara deskriptif perilaku prososial pada mahasiswa aktif Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Prof. Sugiyono, populasi merupakan seluruh elemen atau subjek yang berada pada suatu wilayah generalisasi. Subjek tersebut yang nantinya akan diukur dan kemudian diteliti sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang terdiri dari 4 jurusan yaitu

³Achmad, Mukti Fajar dan Yulianto, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 174.

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Studi Agama-Agama, Aqidah dan Filsafat Islam dan Psikologi Islam.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terkecil dari sebuah populasi. Apabila peneliti tidak dapat melakukan penelitian dalam populasi yang berjumlah besar seperti keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat melakukan pengambilan sampel dari populasi yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada di dalam populasi tersebut.⁴

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif yang berupa data yang berbentuk angka, yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh subjek penelitian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data empirik yang diperoleh dari sumber aslinya yaitu informan kunci.⁵ Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara subjek penelitian atau responden yang mengisi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2018), 129.

⁵ Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008)/Nuning Indah Pratiwi, "Pengguna Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017), 211.

langsung angket atau kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti melalui Google Formulir.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data ini dapat diambil dari sumber-sumber tulisan seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, *e-book* dan lain-lain. Data sekunder bersifat data yang mendukung data primer.

F. Desain dan Pengukuran

Desain dan Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena. Pada skala likert tersebut, variable yang akan diukur akan dipaparkan aspek-aspek pada variable tersebut, kemudian menentukan indikator-indikator yang akan dibuat menjadi item-item. Pada skala likert mempunyai susunan skor dari yang bernilai positif hingga yang bernilai negatif. Skor tersebut diberikan pada setiap jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).⁷

Tabel 3. 1 Blueprint Skala Perilaku Prososial

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Bebagi (<i>Sharing</i>)	Berbagi Pengalaman dan bercerita	1,3	2,4,5*	5

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)/ Nuning Indah Pratiwi, "Pengguna Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017), 211.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2022), 152.

		dengan orang lain			
2	Menolong (<i>Helping</i>)	Membantu orang lain secara sukareka	6	7,8	3
3	Berdonasi (<i>Donating</i>)	Berbagi tanpa mengharapkan manfaat	9,10,12	11	4
4	Kerjasama (<i>Cooperating</i>)	Bersedia untuk bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan	13,14	15,16,17	5
5	Jujur (<i>Honesty</i>)	Keberanian untuk bersikap jujur	18,19*,20	21	5
Total			11	10	21

Keterangan:* = Item Gugur (Tidak Valid)

Setelah dilakukan *tryout* atau uji coba bahwa item dari skala perilaku prososial terdapat 2 item yang tidak valid, yaitu pada item nomor 5 dan 29. Sehingga item yang dinyatakan valid tersisa 19 item dari 21 item.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini adalah yang paling utama dan paling penting dari sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika tidak ada data yang didapat, maka penelitian tidak bisa dilanjutkan. Peneliti wajib mengetahui cara mendapatkan data yang sesuai standar yang telah ditetapkan.⁸

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸Moleong, L. J, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 30.

Penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan penelitian (*field research*) penelitian lapangan.

1. Observasi, adalah pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya. Data dapat dikumpulkan ketika peristiwa terjadi dan dapat meliputi seluruh peristiwa. Instrumen yang dilakukan dalam dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam.⁹
2. Kuesioner survei adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien.¹⁰ Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Kuesioner tersebut disebarkan secara *online* melalui *Google Formulir* kepada mahasiswa aktif yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian kuantitatif deskriptif ini, maka bentuk analisis ini berupa penjelasan melalui data-data statistik yang telah dikumpulkan. Menggunakan metode deskriptif yaitu mengolah data dengan analisis yang sesuai dengan fenomena di lapangan dengan data kuantitatif. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah untuk memisahkan hal yang penting

⁹Purhantara, "Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 87.

¹⁰Suharsono, "Metode Penelitian" (Jakarta: Cart, 2009), 18.

dengan hal yang tidak penting dari data yang diperoleh, sehingga hasil yang diharapkan dari proses ini adalah data yang lebih fokus terhadap tujuan penelitian. Reduksi data melibatkan langkah-langkah *editing*, pengelompokan, dan meringkas data. Setelah direduksi, data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan ke dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran utuh tentang masalah penelitian.¹¹

2. Penyajian Data

Pada tahap ini terdapat sekumpulan informasi yang disusun menjadi pernyataan. Data disajikan dalam bentuk teks yang terpecah menurut sumber informasi saat diperolehnya informasi tersebut. Kemudian peneliti mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan pokok permasalahan. Hal ini guna untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kesalahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan harus didasarkan pada rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil analisis ini berupa jawaban dari fenomena yang diteliti. Dalam analisis ini, peneliti akan mengkonfirmasi data akhir berupa kalimat-kalimat mengenai realitas yang diteliti. Setelah data dianggap cukup atau sudah sesuai, maka langkah selanjutnya adalah menyusun laporan hingga akhir pembuatan kesimpulan.

¹¹Harahap, N, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 31.